

**PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM PEMBINAAN NILAI DAN MORAL SISWA
DI SMPN 18 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RAHMA MIARTI
13229/2009**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa di SMP Negeri 18 Padang**

Nama : **Rahma Miarti**

TM/NIM : **2009/13229**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

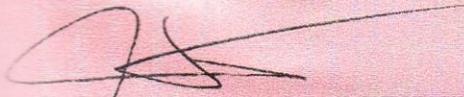
Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**

Fakulta : **Ilmu Sosial**

Padang, April 2014

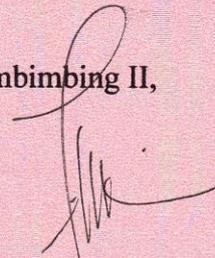
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hasrul, M.Si
NIP. 19660921 199303 1 003

Pembimbing II,



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

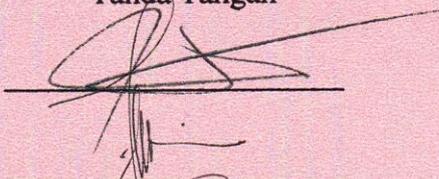
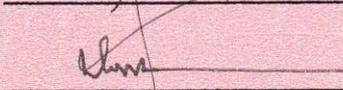
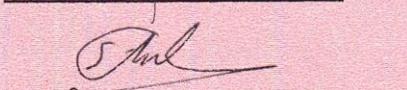
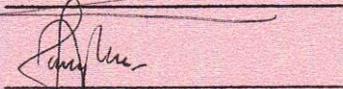
Pada hari Kamis 20 Maret 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral di
SMP Negeri 18 Padang**

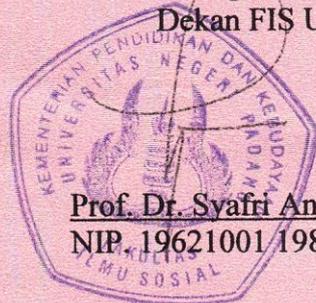
Nama : Rahma Miarti
TM/NIM : 2009/13229
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Maret 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasrul, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Henni Muchtar, SH. M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Rahma Miarti (2009/13229): Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa di SMP Negeri 18 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa di SMP Negeri 18 Padang. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah Pramuka, Kerohanian dan PMR. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cukup aktif dan rutin satu kali seminggu, dikarenakan kendala pelaksanaannya masih belum memperoleh pencapaian hasil yang maksimal, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Temuan penelitian kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMPN 18 Padang dilihat dari peranannya dalam penanaman nilai dan moral yaitu Pramuka, PMR dan kerohanian. Ke-tiga kegiatan ini melatih siswa untuk bekerjasama, saling tolong menolong, mandiri, peduli lingkungan dan sosial, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Namun dikarenakan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini hanya sebagai kegiatan rutinitas untuk perolehan nilai tanpa menerapkan nilai-nilai positif yang dipelajari serta diakibatkan kendala-kendala lain yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengakibatkan perubahan sikap kearah positif belum sepenuhnya terbina. Upaya dalam penanggulangan kendala-kendala tersebut, diantaranya pemberian sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran serta memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang dianggap berprestasi, selanjutnya untuk mengatasi kekurangan dana pihak sekolah telah mengajukan beberapa kali usulan proposal kepada dinas pendidikan untuk pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Peranan kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa (Studi di SMPN 18 Padang)”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Yurnina yang telah memberikan dorongan, semangat dan tak henti-hentinya mendoakan ananda selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial. Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Hasrul, M.si sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai pembimbing II.
5. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Aina, M.Pd dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Helmi Hasan sebagai penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh keluarga besar SMP Negeri 18 Padang yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Ananda Da Il, ni eza, Uni Yanti, Ni Ca, Ni Nora atas dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman seperjuangan prodi PPKN 09, teman-teman kost Merpati 3 No 33 serta spesial untuk *My boy friend* terimakasih atas dukungannya selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Fokus Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pembinaan Nilai dan Moral	10
2. Ekstrakurikuler.....	23
3. Peranan Ekstrakurikler dalam pembinaan nilai dan Moral.....	27
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi penelitian	33
C. Informan Penelitian	34

D. Jenis Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Keabsahan Data	37
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus	51
1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMPN 18 Padang.....	51
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang.....	76
3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang	82
C. Pembahasan	86
1. Peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMPN 18 Padang.....	86
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang.....	98
3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler .	28
Tabel 2 Informan penelitian	34
Tabel 3 Jumlah Guru berdasarkan status kepegawaian dan mata pelajaran.	48
Tabel 4 Daftar Jumlah Siswa SMPN 18 Padang TP 2013/2014	49
Tabel 5 Daftar Jumlah Siswa Peserta kegiatan Ekstrakurikuler	50
Tabel 6 Pelanggaran Siswa SMP Negeri 18 Padang Tahun Ajaran 2013/2014	73
Table 7 Hasil Wawancara dengan Informan Penelitian tentang peranan kegiatan kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa di SMP Negeri 18 Padang	97
Table 8 Hasil wawancara dengan Informan penelitian tentang kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang	103
Table 9 Hasil Wawancara dengan Informan Penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan terhadap pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang.....	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan kerangka Konseptual 31
Gambar 2	Latihan PBB dalam Kegiatan Pramuka 55
Gambar 3	Kegiatan memasang tenda untuk perkemahan..... 56
Gambar 4	Kegiatan Halang rintang menyebrangi jembatan licin 58
Gambar 5	Anggota GP Melaksanakan Kegiatan Morse 59
Gambar 6	Seorang siswa memandu lafalan Ayat Pendek 64
Gambar 7	Ceramah Agama waktu pelaksanaan wirid remaja..... 65
Gambar 8	Kultum Agama..... 66
Gambar 9	Guru Pembina PMR Sedang mempraktekkan latihan pertolongan pertama 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama dalam mewujudkan cita-cita pembangunan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal penting yang perlu ditekankan adalah bahwa fungsi pendidikan diseluruh jenjang pendidikan tidak hanya membentuk manusia menjadi cerdas dan memiliki keterampilan, tetapi juga menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Setiap lembaga pendidikan seharusnya berupaya menyeimbangkan antara pengembangan kecerdasan intelektual dan pengembangan aspek kepribadian lainnya. Hal ini penting diperhatikan, karena pendidikan yang sangat mengedepankan pengembangan aspek kecerdasan dan menomorduakan aspek kepribadian telah banyak membawa dampak negatif.

Sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial dan fisik peserta didik, atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya diperlukan pembinaan nilai dan moral, namun saat ini di sekolah pembinaan nilai dan moral kurang dimasukkan dalam materi pembelajaran, disebabkan waktu tatap muka yang terbatas dan hanya digunakan untuk mengembangkan dan menyampaikan materi ajar. Dalam kenyataannya, waktu luang di luar jam sekolah justru lebih banyak bila dibandingkan dengan jam sekolah. Hal tersebut memberi peluang kepada remaja untuk melakukan kegiatan - kegiatan negatif yang mengarah pada pelanggaran nilai dan moral sehingga siswa terjebak pada kenakalan remaja. Karena itu, untuk membina nilai dan moral peserta didik dibutuhkan sarana lain di luar jam pelajaran yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam pembinaan nilai dan moral siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler dapat menyiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. (Hermawan: 2009). Selain itu, ekstrakurikuler juga dapat mengisi waktu luang di luar kegiatan kurikuler dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi siswa.

Jika dilaksanakan secara terorganisir dengan perencanaan dan pemrograman yang efektif diharapkan ekstrakurikuler berperan penting

dalam pembinaan nilai dan moral siswa. SMP Negeri 18 Padang yang beralamat di Jl. Raya Balai Baru merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah pinggiran Kota Padang. Di sekolah ini kegiatan ekstrakurikuler berjalan sangat baik dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, yang berhubungan dengan pembinaan nilai dan moral yaitu:

1. Pramuka, pelatihannya dilaksanakan setiap Jum'at pukul 15.00 s/d selesai, diikuti oleh 209 orang siswa, yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Kelas IX tidak mengikuti ekstrakurikuler ini dikarenakan kelas IX ini di persiapkan sefokus mungkin untuk menghadapi UAN. Keegiatannya yaitu latihan perkemahan, tata cara dalam penjelajahan, memainkan *games* dalam pramuka diantaranya semapur, morse, dan tali temali. Pelatihan pramuka ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik untuk mampu bekerja sama dengan teman-temannya, sehingga rasa solidaritas lebih terjalin. Selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya. Kerjasama yang terlihat yaitu keanggotaan pramuka SMPN 18 Padang ini ikut serta berpartisipasi saat Gotong Royong bersama yang di adakan masyarakat Kuranji, pada saat mengikuti perlombaan Pramuka baik tingkat Propinsi maupun tingkat Kota keanggotaan ini saling menjaga satu sama lain, mereka terlihat kompak dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing yang di bebaskan Pembina. Namun berdasarkan fakta yang terlihat di lapangan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini masih saja melakukan

pelanggaran, seperti pelanggaran kedisiplinan, berkata tidak sopan, membolos serta menyontek saat ujian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 18 Padang ini hasilnya belum seperti yang diharapkan, masih dilaksanakan sebagai kegiatan rutinitas oleh siswa dengan tujuan utama memperoleh nilai, siswa belum mampu betul menerapkan nilai-nilai yang terkandung dari setiap materi dan kegiatan pramuka.

2. Kerohanian, untuk pembinaan mental dan kepribadian beragama, antara lain melalui: pesantren kilat setiap bulan Ramadhan, shalat berjamaah setiap pulang sekolah selain hari jum'at, wirid yang di selenggarakan setiap jum'at pagi dengan kegiatan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dakwah, serta melafalkan ayat-ayat pendek dan Almaul Husna secara bersamaan. Kegiatan kerohanian ini diikuti oleh semua siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX.
3. PMR, diikuti oleh 61 siswa, pelatihan kegiatan PMR ini dilaksanakan setiap sabtu pukul 15.00 s/d selesai. Dengan kegiatan sanitasi dan kesehatan, UKS, Donor darah serta pelatihan pertolongan pertama. Pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat yaitu PMR SMPN 18 Padang telah melakukan penggalangan dana untuk masyarakat saat terjadi bencana alam, seperti banjir yang dialami masyarakat Kuranji belakangan ini, serta PMR SMPN 18 Padang telah menyumbangkan darah kepada beberapa orang tua murid yang kekurangan darah di Rumah Sakit M. Jamil Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 18 Padang menjadi kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh semua siswa, kecuali kelas IX tidak diperbolehkan

mengikuti beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, dan PMR dikarenakan harus fokus menghadapi Ujian Akhir Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan wajib yang harus diikuti siswa karena kegiatan tersebut di evaluasi berdasarkan absen dan nilai dimasukkan ke dalam rapor siswa. Bagi yang tidak mengikuti dianggap tidak tuntas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan wajib memperbaiki kembali nilai tersebut di kelas selanjutnya atau siswa tersebut di naikan secara bersyarat.

Dari observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 25 oktober sampai dengan 4 November, memperlihatkan bahwa meski kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 18 Padang ini sangat aktif dan terorganisir dengan baik, meskipun demikian dikarenakan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti tidak lengkapnya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta kurangnya kesadaran diri dan minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini untuk perolehan nilai semata tanpa menerapkan nilai-nilai positif yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler di kehidupan sehari-hari, mengakibatkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral di SMP Negeri 18 Padang ini masih belum memperoleh pencapaian hasil yang maksimal, terbukti dengan masih banyak pelanggaran yang dilakukan siswa, berdasarkan data yang di dapat dari sekolah dari 804 orang siswa yang melakukan pelanggaran pada semester ganjil 2013/2014 ini berjumlah 478 orang siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX, yang mana pelanggaran yang dilakukan berupa pelanggaran kedisiplinan, berkata tidak

sopan dan membangkang kepada guru, membully teman, mencuri, terlibat perkelahian, merokok di lingkungan sekolah, menonton video porno serta membolos. Berdasarkan hasil observasi kepada masyarakat di lingkungan sekolah, pelanggaran yang sering terlihat yaitu siswa sering berkata tidak sopan, membully temannya, serta merokok.

Contoh pelanggaran yang dilakukan siswa SMPN 18 Padang ini yaitu membully teman, Bully dilakukan oleh sekelompok anak nakal, yang suka mencari perhatian dengan menjahili salah seorang temannya. Aksi tersebut biasanya dilakukan pada siswa baru, yang cenderung pendiam dan pemalu, atau pada anak yang bergaya berlebihan dan kurang pergaulan, serta anak yang mempunyai perbedaan fisik, misalnya kerdil, terlalu gemuk, berjerawat dan lain-lain. Intinya adalah mereka yang dianggap berbeda dan lemah.

Contoh pelanggaran lainnya yang ditemui di SMPN 18 Padang adalah siswa cenderung tidak sopan dan membangkang pada guru. Salah seorang guru di SMPN 18 Padang menyatakan di sekolah ini masih banyak siswa yang membangkang, berdasarkan pengalaman pribadi guru tersebut, salah seorang siswa dengan lantang pernah mengacungkan telunjuk kearahnya sambil berkata tidak sopan dan membelalakkan mata, karena ditegur selalu membuat keributan didalam kelas. Selain itu masih banyak siswa yang berkeliaran keluar masuk kelas padahal di depan kelas ada guru yang sedang menerangkan pelajaran, walaupun sudah diperingatkan namun tetap saja tidak diacuhkannya, ditulis cabut di absensi siswa dengan tujuan untuk menakuti,

tapi malah mereka dengan gembira tanpa rasa bersalah keluar kelas sampai jam pelajaran berakhir.

Kebiasaan buruk lainnya yang termasuk sebagai pelanggaran yaitu menyontek, menyontek adalah hal yang buruk karena dikategorikan menipu, berbohong, dan berbuat curang. Di SMP N 18 Padang ini sebagaimana diutarakan oleh salah seorang guru, menyatakan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mempunyai kebiasaan menyontek baik dalam ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester dan terlebih lagi di saat ujian kelulusan UN. Pelanggaran lainnya yang terdapat di SMPN 18 Padang ini diantaranya yaitu membeda-bedakan teman, mencuri, serta membolos.

Sesuai dengan yang dijelaskan diatas kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam pembinaan nilai dan moral siswa, namun berdasarkan observasi awal di SMPN 18 Padang masih banyak terjadi pelanggaran moral yang dilakukan oleh siswanya. Dari permasalahan diatas penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang **”Peranan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Nilai dan Moral Siswa di SMPN 18 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan identifikasi masalah yaitu:

1. Masih banyaknya terdapat pelanggaran nilai dan moral yang ditemui di SMP 18 Padang.
2. Kurangnya minat dan kesadaran diri siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Padang mengakibatkan pencapaian hasil peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa belum maksimal.

3. Tidak lengkapnya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 18 Padang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMPN 18 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMPN 18 Padang.
2. Kendala-kendala apa yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang.
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMP Negeri 18 Padang

E. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai yang terjadi dilapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk yaitu Pramuka, Kerohanian, serta PMR sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada kontribusinya dengan pembinaan nilai dan moral yang terdapat di SMPN 18 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terutama bertujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan penulis sendiri, serta untuk mengetahui bagaimanakah peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan nilai dan moral siswa di SMPN 18 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis, praktis, dan akademis.

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi dan sumber pengetahuan baru bagi penulis terutama mengenai sarana pendidikan nilai dan moral siswa, serta sebagai salah satu referensi bagi peneliti lanjutan khususnya yang meneliti mengenai pembinaan nilai moral siswa.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi dan masukan bagi sekolah, khususnya SMPN 18 Padang agar mengoptimalkan pembinaan nilai dan moral melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Secara akademis, penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis dalam menempuh jalan ujian strata sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.